

Implikasi keperawatan dalam pemberian obat pada sistem Kardiovaskuler

Ni Ketut K, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhDNS

Prinsip Terapi

- Mengurangi “Preload” (Venodilator) dilatasi vena menurunkan preload sehingga menurunkan keluhan edema
- Meningkatkan kontraksi jantung
- Mengurangi “After Load” (Arteridilator) akan menurunkan beban ventrikel kiri untuk kontraksi sehingga akan meningkatkan curah jantung
- Memperbaiki denyut Jantung :
 - Irama
 - Kecepatan

Mengurangi “Preload”

1) MORFIN IV

- - Venodilatasi
- - menurunkan tekanan kapiler paru
- - menurunkan kecemasan



2) FUROSEMID IV

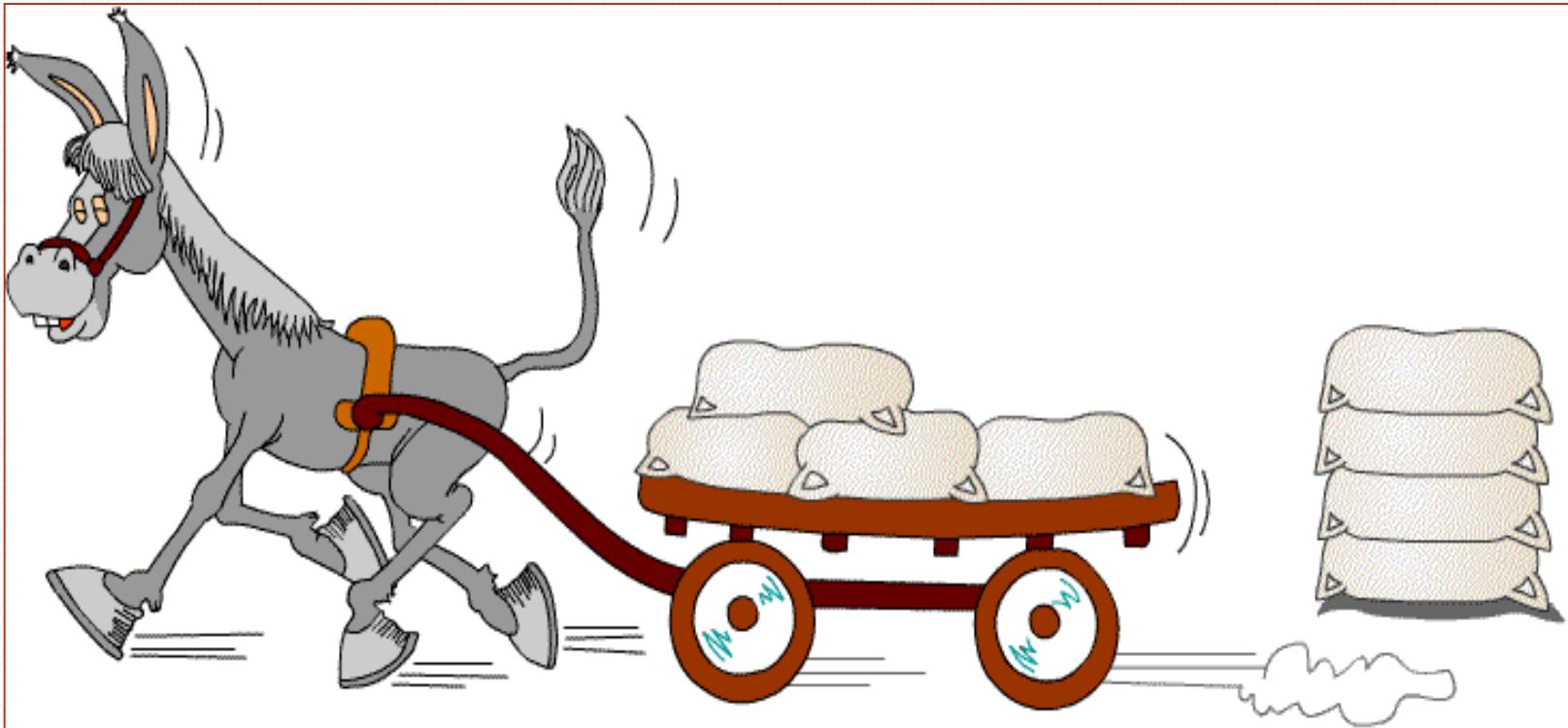
- Efek :
 - - Venodilatasi Langsung
 - - Diuresis
- Memenurunkan “Left Ventricular”“Filling Pressure”



3) NITRAT : - IV- SL

Hati-hati : Hipotensi

Diuretics, ACE Inhibitors

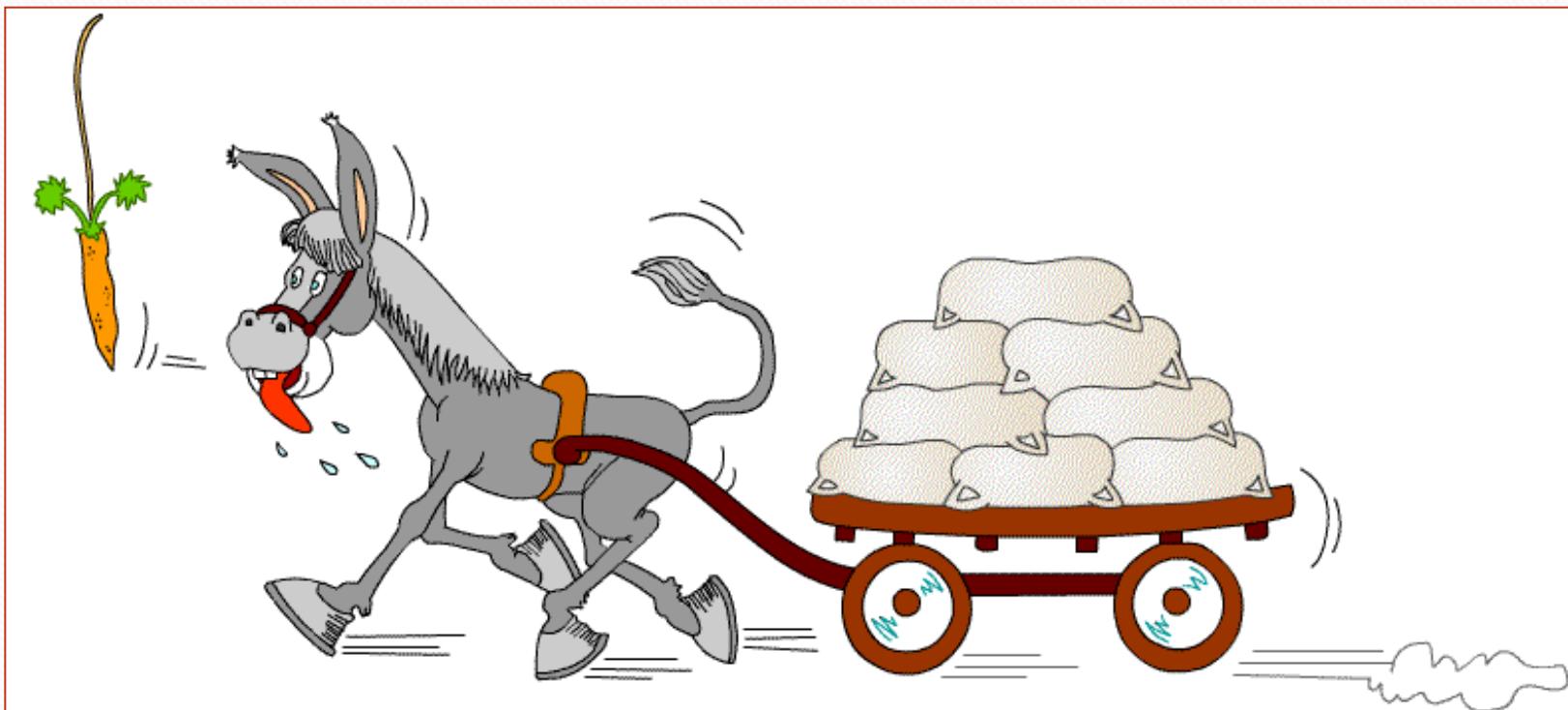


Menaikkan Kontraksi (Inotropik)

1. Dobutamin
2. Dopamin
3. Digoksin

Digitalis Compounds

Like the carrot placed in front of the donkey

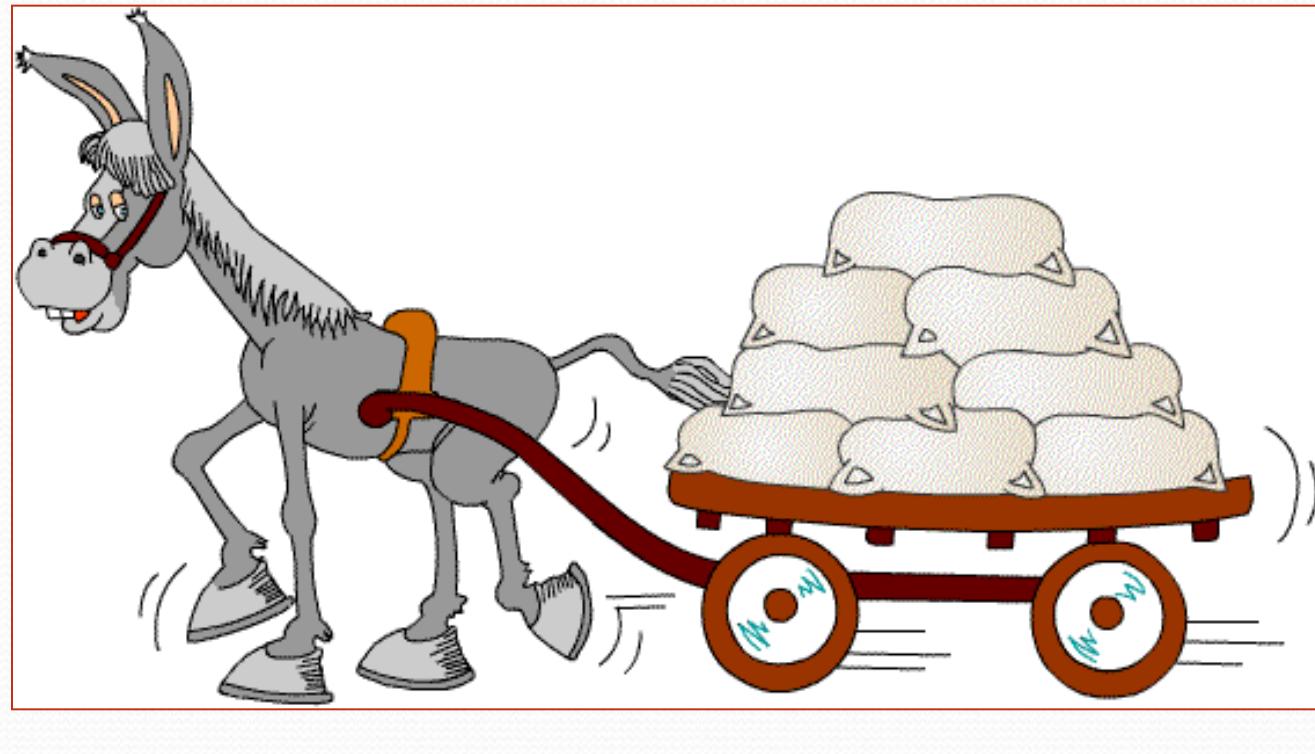


Menurun “After Load”

- 1. ACE Inhibitor**
- 2. Nitrat**

β -Blockers

Limit the donkey's speed, thus saving energy



Tatalaksana Gagal Jantung

- 1. Tegakkan diagnosis**
- 2. Cari penyebab dasar**
- 3. Cari faktor pencetus : aritmia, infeksi, anemia**
- 4. Pahami patofisiologi**
- 5. Berikan pengobatan/tindakan yang sesuai**

Terapi Non Farmakologik

- Diet rendah garam
- Mengurangi Berat Badan
- Menghindari alkohol
- Pengelolaan stress
- Menghindari rokok
- Aktifitas fisik yang teratur

Terapi lain :

1) Pengobatan Aritmia :

- Anti Aritmia**
- Pacu Jantung**

2) Pengobatan Bedah

3) Transplantasi Jantung

PENGKAJIAN

- AIRWAY : pink forty sputum, crakles
- Breathing : dispnea, takipnea, saturasi oksigen turun, status asam basa
- Circulati : takikardi, hipotensi, JVP / CVP meningkat, tanda perfusi jaringan tidak adekuat, urin output.

Lanjutan

I. Identitas pasien

II. Riwayat kesehatan :

a. RPS :

Keluhan utama : ortopnea, sesak nafas, edema, efusi pleura, takikardi

b. RPD :

Riwayat angina, hipertensi, demam rematik, bedah jantung, infark miokard, riwayat penyakit jantung bawaan, DM

c. Riwayat kesehatan keluarga

d. Faktor pencetus

e. Faktor risiko

III. Pengkajian yang mungkin ditemukan

- Aktivitas

DS : fatigue, insomnia, nyeri dada saat aktivitas, sesak nafas saat istirahat atau aktivitas

DO : gelisah, perubahan status mental, perubahan TTV saat aktivitas

- **Sirkulasi**

DS : riwayat hipertensi, CHF, penyakit katup, MCI, anemia, kaki bengkak

DO: TD (rendah pada gagal jantung), normal (kronik CHF, tinggi (kelebihan vol.cairan); Nadi lemah (penurunan stroke volume), takikardi (gagal jantung kiri); Suara jantung gallop, murmur(indikasi stenosis katup; pucat, sianosis; capillari refill melambat; suara nafas ronkhi; edema

- **Integritas diri :**

DS : Cemas, takut

DO : perubahan perilaku (irritable, marah)

- **Eliminasi :**

DS : BAK menurun, nokturia, konstipasi

- **Makanan/Minuman**

**DS : tidak nafsu makan, mual/muntah,
penambahan BB, edema ekstremitas**

DO : penambahan BB, ascites, pitting edema

Lanjutan.....

- **Hygiene**

DS : kelemahan, bantuan saat melakukan ADL

DO : Tampak ADL tidak terpenuhi

- **Neurosensori**

DS : kelemahan, pusing

DO : lethargi, disorientasi, confusion

- **Pain/Discomfort**

DS : nyeri dada

DO : gelisah, perilaku menarik diri

lanjutan

- **Pernafasan**

DS : sesak saat aktivitas, tidur dengan duduk atau dengan tambahan bantal, batuk

DO : pernafasan cepat, dangkal, penggunaan otot bantu pernafasan, cuping hidung, bantuan oksigen

- **Interaksi sosial**

DS : penurunan partisipasi dalam aktivitas sosial

- **Pengetahuan**

DS : penggunaan obat-obatan jantung

DO : tidak adanya perbaikan dalam penyakitnya

Pemeriksaan penunjang

EKG : adanya hipertrofi ventrikel,
disritmia

Ro dada : LVH

Elektrolit : penurunan fungsi ginjal

AGD : hipoksia (peningkatan pCO₂,
penurunan pO₂)

Lanjutan px penunjang....

BUN, creatinin meningkat
Albumin menurun (akibat
berkurangnya intake protein)
CBC : Anemia, peningkatan WBC

Ekokardiografi : pembesaran
bilik, penurunan kontraktilitas
ventrikel

Pemeriksaan fisik

- Mata : konjungtiva, sklera
- Leher : JVP↑, bising arteri karotis
- Paru : pernapasan : RR ↑, irama, suara napas (vesikular), suara abnormal (ronkhi)

Lanjutan (px fisik)

- **Jantung** : TD, Nadi (frekuensi, irama, kekuatan), Suara jantung (BJ_{1,2}), Apeks jantung, Bising jantung
- **Abdomen** : ascites, bising usus, lingkar perut
- **Ekstremitas** : suhu, kelembaban, edema

DIAGNOSA KEPERAWATAN

- Penurunan curah jantung
- Intoleransi aktivitas
- Kelebihan volume cairan

Lanjutan Dx Kep.....

- Gangguan pertukaran gas
- Pola napas tidak efektif
- Ketidakseimbangan nutrisi : kurang dari kebutuhan tubuh
- Kurang pengetahuan

Penurunan curah jantung

SLKI:

- Cardiac Pump effectiveness
- Circulation Status
- Vital Sign Status

Kriteria Hasil:

- Tanda Vital dalam rentang normal (Tekanan darah, Nadi, respirasi)
- Dapat mentoleransi aktivitas, tidak ada kelelahan
- Tidak ada edema paru, perifer, dan tidak ada asites
- Tidak ada penurunan kesadaran

SIKI :

1. Cardiac Care

- Evaluasi adanya nyeri dada
(intensitas,lokasi, durasi)**
- Catat adanya disritmia jantung**
- Catat adanya tanda dan gejala
penurunan cardiac putput**

Lanjutan cardiac care.....

- Monitor status kardiovaskuler
- Monitor status pernafasan yang menandakan gagal jantung
- Monitor abdomen sebagai indicator penurunan perfusi

Lanjutan cardiac care.....

- Monitor balance cairan
- Monitor adanya perubahan tekanan darah
- Monitor respon pasien terhadap efek pengobatan anti aritmia

Lanjutan cardiac care.....

- Atur periode latihan dan istirahat untuk menghindari kelelahan
- Monitor toleransi aktivitas pasien
- Monitor adanya dyspneu, fatigue, tekipneu dan ortopneu
- Anjurkan untuk menurunkan stress

2. Vital Sign Monitoring

- Monitor TD, nadi, suhu, dan RR
- Catat adanya fluktuasi tekanan darah
- Monitor VS saat pasien berbaring, duduk, atau berdiri
- Auskultasi TD pada kedua lengan dan bandingkan
- Monitor TD, nadi, RR, sebelum, selama, dan setelah aktivitas
- Monitor kualitas dari nadi

Lanjutan VS monitoring.....

- Monitor adanya pulsus paradoksus
- Monitor adanya pulsus alterans
- Monitor jumlah dan irama jantung
- Monitor bunyi jantung
- Monitor frekuensi dan irama pernapasan
- Monitor suara paru

Lanjutan VS monitoring

- Monitor pola pernapasan abnormal
- Monitor suhu, warna, dan kelembaban kulit
- Monitor sianosis perifer
- Monitor adanya cushing triad (tekanan nadi yang melebar, bradikardi, peningkatan sistolik)
- Identifikasi penyebab dari perubahan vital sign

PR

- Carilah Evidence based nursing practice untuk pasien dengan penyakit jantung
- Lakukan analisis jurnal